



Contents lists available at [Kreatif](#)

Educatif : Journal of Education Research

Journal homepage: <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>



Peningkatan Minat Belajar Materi Sumber Energi Melalui Media Video pada Siswa Kelas IV

Rimba Kusumawardani, Muhroji, Wahyu Ratnawati

Universitas Muhammadiyah Surakarta

rimbakusumawardani@gmail.com

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci :

Minat

Sumber Energi

Video Pembelajaran

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Nglorog 1, dengan tujuan mendiskripsikan peningkatan yang terjadi pada minat belajar siswa melalui penggunaan media video dalam pembelajaran materi sumber energi pada siswa kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan jumlah 16 siswa. Hasil penelitian ditemukan bahwa melalui penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa terlihat dari observasi di siklus 1 dan siklus II yang mengalami peningkatan 10% dari 76% menjadi 86% dengan kategori sangat baik, untuk peningkatan ketuntasan hasil belajar tematik kompetensi dasar IPA terlihat dari hasil evaluasi siswa, pada pra siklus terdapat 10 siswa yang tuntas (62,5%) dengan nilai rata-rata 73,8, pada siklus 1 jumlah siswa yang tuntas ada 13 (81,2%) dengan rata-rata 81, sedangkan pada siklus 2 jumlah siswa yang tuntas 15 siswa (93,7%) dengan nilai rata-rata 94.

Pendahuluan

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang mengintegrasikan kompetensi dasar dari berbagai mata pelajaran ke dalam satu tema yang dilakukan secara interaktif dan memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan minat, bakat, perkembangan fisik dan psikologis.

Menurunnya penderita pada masa pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia berdampak pada semua sektor kehidupan. Dimana masyarakat sudah dapat melakukan aktifitas di era new normal ini dengan tetap menjaga protokol kesehatan dan masih dengan pembatasan waktu, pada sistem pendidikan dalam menyikapi keputusan era new normal ini, sekolah mulai mengadakan Pembelajaran Tatap muka (PTM) terbatas dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan pembatasan jumlah siswa untuk menjaga dari penularan virus.

Pada kegiatan PTM ini sangat diperlukan guru yang kreatif dalam kegiatan belajar mengajar, namun media juga harus menyenangkan, menarik dan berkesan bagi siswa sehingga materi tidak terlupakan oleh siswa karena didapatkan kenyataan bahwa hasil pembelajaran

siswa selama daring, banyak pengetahuan yang masih belum dipahami karena penggunaan media yang belum maksimal untuk menghadapi perubahan masa pandemi kemarin, kemudian dalam kegiatan PTM, pembelajaran cenderung tidak menggunakan media untuk membantu siswa dalam memahami pembelajaran sehingga menimbulkan kegiatan pembelajaran kurang menarik bagi siswa.. Menurut Friantini.dkk (2019) bahwa agar siswa mempunyai minat belajar maka berilah kesadaran kepada siswa bahwa dengan belajar membawa kemajuan untuk dirinya. Hal itu dapat membuat materi pembelajaran tidak tersampaikan dengan maksimal dampaknya tujuan pembelajaran kurang tercapai. Dari wawancara yang telah dilakukan di sekolah ditemukan bahwa pembelajaran yang digunakan guru masih kurang inovatif sehingga kurang mendorong minat belajar siswa. Dimiyati dan Moedjiono (2015) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Sedangkan menurut Slameto (2013) hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi Pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh melalui tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu, "minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri".

Dari penelitian di kelas yang sudah dilakukan pada masa anak SD yang dilakukan oleh Lina Novita, Elly Sukmanasa, Mahesa Yudistira Pratama dengan judul "Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap hasil belajar siswa SD" didapatkan pengaruh hasil yang positif. Peran media video sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena dapat memberikan informasi yang lebih canggih, cepat dan menarik. Dari latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka akan dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul "Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Tematik Melalui Media Video Pada Siswa Kelas IV SDN Nglorog 1 Tahun 2021/2022". Dengan harapan terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kompetensi dasar Ilmu Pengetahuan Alam.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Nglorog 1 yang terletak di Kecamatan Sragen tengah, Kabupaten Sragen dan terletak di tengah desa. Penelitian dilakukan Semester II, tahun ajaran 2021/2022 di SD Negeri Nglorog 1.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, selain itu penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang antusias siswa terhadap mata pelajaran IPA yang diikuti. Peneliti menggunakan data kualitatif untuk menggambarkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: (1) Wawancara; dalam penelitian wawancara dilakukan kepada guru secara langsung melalui pertanyaan lisan. (2) Observasi; observasi yang dilakukan di kelas untuk mendapatkan gambaran secara langsung tentang tindak belajar media pembelajaran yang dipakai (3) Dokumentasi; dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang profil sekolah, daftar nama-nama siswa (4) Tes; Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui penguasaan materi pembelajaran setelah melaksanakan proses pembelajaran yaitu melalui post test.

Data kuantitatif yaitu berupa nilai hasil belajar siswa dan prosentase tingkat minat siswa, dapat dianalisis secara diskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis Interaktif Miles dan Huberman Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data,

penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. (1) Reduksi Data; pada langkah ini, peneliti memilih data yang relevan dengan tujuan perbaikan tujuan pembelajaran. (2) Mendiskripsikan data hasil temuan; Pada kegiatan ini, guru membuat deskripsi dari langkah yang dilakukan pada kegiatan reduksi data. Berbagai macam data penelitian tindakan yang telah direduksi perlu dipaparkan dengan menata rapi dalam bentuk narasi dengan dilengkapi grafik atau diagram. (3) Penarikan Kesimpulan; Berdasarkan deskripsi yang telah dibuat pada langkah.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pelaksanaan tindakan selama 2 siklus, diperoleh data bahwa minat dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan minat belajar siswa melalui penggunaan media video pembelajaran. Hasil angket terhadap penggunaan media video pembelajaran dapat dilihat pada table berikut:

Tabel I. Perbandingan Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Melalui Video Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

Minat Belajar Siswa Melalui Video Pembelajaran Siklus I dan Siklus II	
Siklus I	Siklus II
76 %	86 %
Baik	Sangat baik

Berdasarkan tabel di atas persentase hasil observasi minat belajar siswa melalui video pembelajaran pada siklus I masih 76% dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II mencapai 86% dengan kategori sangat baik. Hasil angket minat belajar siswa melalui video pembelajaran meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 10 %. Peningkatan minat dan hasil belajar siswa juga diketahui dari hasil evaluasi siswa pada siklus I dan II sebagai berikut:

Tabel 2. Data Hasil Evaluasi Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Keterangan	Nilai		
	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah	1182	1290	1425
Rata-rata	73,8	80,6	89
Nilai tertinggi	84	90	100
Tuntas kkm	10	13	15
Belum tuntas kkm	6	3	1
Persentase tuntas KKM	62 %	81 %	93%

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kompetensi dasar IPA melalui video pembelajaran mengalami peningkatan. Rata-rata nilai siswa meningkat dari pra siklus sebesar 73,8, pada siklus I menjadi 80,6 dan siklus II meningkat menjadi 89, peningkatan rata-rata nilai dari pra siklus hingga siklus II yaitu 15,2. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa peserta didik yang telah lolos KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) pada pra siklus sebanyak 10 peserta didik dari seluruh jumlah peserta didik dengan persentase 62 %. Pada siklus I terjadi peningkatan mencapai 81 % yang

terdiri dari 13 peserta didik yang telah lulus KKM dan pada siklus II siswa yang lolos KKM ada 15 siswa dengan persentase 93 %, dalam hal ini dapat diketahui peningkatan persentase ketuntasan KKM dari pra siklus hingga siklus II adalah 31 %.

Melalui penggunaan video pembelajaran dalam pembelajaran tematik kompetensi dasar IPA, membuat pembelajaran IPA menjadi lebih bermakna, menyenangkan, dan memunculkan minat pada peserta didik karena penggunaan video pembelajaran dapat menyajikan obyek secara detail sehingga membantu siswa dalam memahami materi yang membutuhkan tingkat pemahaman dan daya imajinasi yang tinggi. Menurut Arsyad (2016) video merupakan gambar-gambar frame, di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa video merupakan salah satu jenis media audio visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai.

Dengan adanya suasana tersebut, siswa dapat lebih berminat untuk belajar karena lebih antusias dan tertarik dalam kegiatan pembelajaran yang telah menggunakan media berbasis teknologi. Bila ditinjau dari hasil angket, aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA melalui penggunaan video pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I persentase rata-rata minat belajar siswa 75,6% yang termasuk dalam kategori baik. Pada siklus II persentase rata-rata minat belajar siswa naik menjadi 87,5% termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan pada hasil evaluasi didapatkan persentase ketuntasan KKM pada pra siklus 62,5% dengan jumlah siswa 10, pada siklus I persentase ketuntasan KKM 81,2% dengan jumlah peserta didik 13 dan pada siklus II mengalami peningkatan ketuntasan KKM dengan jumlah siswa 15 anak, persentase 93,7%. Peningkatan yang terjadi pada persentase hasil evaluasi dari pra siklus hingga siklus II sebesar 31,2%.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti pada pembelajaran tematik kompetensi dasar IPA di kelas IV SD N Nglorog 1 melalui penggunaan video pembelajaran, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat peningkatan pada aspek minat belajar siswa pada hasil observasi di siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan sebesar 10% dengan hasil akhir sangat baik. Selanjutnya peningkatan minat dan hasil belajar siswa dapat ditinjau melalui hasil evaluasi, pada pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada persentase ketuntasan pra siklus adalah 62%, siklus I persentase ketuntasan 81% dan pada siklus II persentase ketuntasan 93%, dalam hal ini terjadi peningkatan ketuntasan KKM dari pra siklus hingga siklus II adalah 31 %.

Daftar Rujukan

1. Arsyad A. (2014). *Manfaat Media Pembelajaran*. Media Pembelajaran. Retrieved from Jakarta: Rajawali Press.
2. Damayanti, E, dkk.(2018). Upaya peningkatan hasil belajar muatan ipa melalui model pembelajaran group investigation berbantuan media video pada siswa kelas 4 sd negeri kaliwungu 02. *Jurnal:Pendidikan Berkarakter*. 1(1)
3. Friantini.R.N,dkk. (2019). Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal:Pendidikan Matematika Indonesia*.4(1)
4. Novita.L, dkk. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa

- SD. Jurnal:Universitas Pakuan.3(2).
5. Rosalina.Lusiana,dkk.(2020).Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi XII IPS di SMA Negeri 5 Padang, Jurnal: Universitas Negeri Padang.1(3)
 6. Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
 7. Suchyadi. Yudhie dan Karmila.Nita.(2019). The Application Of Assignment Learning Group Methods Through Micro Scale Practicum To Improve Elementary School Teacher Study Program College Students' Skills And Interests In Following Science Study Courses. Jurnal: Journal of Humanities and Social Studies
 8. Utami.R.D,dkk. (2018). Analisis Minat Membaca Siswa Pada Kelas Tinggi Di Sekolah Dasa Negeri 01 Belintang. Jurnal: Pendidikan Dasar Perkhasa.4(1)
 9. Yuzrizal,dkk. (2019). Analysis Of Elementary School Teahers' Ability In Using ICT Media And Its Impact On The Interest To Learn Of Students In Banda Aceh. Jurnal: Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education
 10. Jacobs VR, Franke ML, Carpenter TP, Levi L, Battey D. Professional development focused on children's algebraic reasoning in elementary cchool. J Res Math Educ [Internet]. 2007;38:258–88. Available from: <http://homepages.math.uic.edu/~martinez/PD-EarlyAlgebra.pdf>
 11. Barr V, Stephenson C. Bringing computational thinking to K-12. ACM Inroads [Internet]. 2011;2:48. Available from: <http://dl.acm.org/citation.cfm?doid=1929887.1929905>